

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Pengertian media sosial bermacam-macam menurut para ahli komunikasi. Menurut McGraw Hill Dictionary, media sosial adalah media yang digunakan oleh setiap individu untuk berhubungan satu sama lain dengan cara membentuk, sharing, dan bertukar informasi serta ide dalam suatu jaringan dan komunitas dunia maya. Sedangkan menurut Varinder Taprial dan Priya Kanwar, media sosial adalah media yang digunakan oleh individu agar menjadi sosial atau menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain.¹

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “Sosial” Diartikan Sebagai Kenyataan Sosial Bahwa Setiap Individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat.² Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial. Dari pengertian masing-masing kata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media sosial (Sosial Networking)

¹ Suci Arifani, “*Hubungan Antara Intensitas Menonton Tayangan Dakwah Islami Di Media Sosial Dengan Sikap Religius Mahasiswa Prodi Pai Iain Palangka Raya*” (undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2021),.21

² Midya Yuli Amreta, Firda Zakiyatur Rofi’ah, And Farida Bani Sofyan, “*Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Mi Islamiyah Mayanggeneng Kalitidu Bojonegoro,*” n.d., halaman 4.

adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengespresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media sosial yaitu alat komunikasi bagi setiap orang dekat maupun jauh. Media sosial juga merupakan alat untuk berbagi segala informasi dan wawasan-wawasan yang luas. Media sosial saat sekarang ini sudah banyak digunakan baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Media sosial bisa dikatakan menjadi peluang dan bisa juga dikatakan menjadi bahaya yang luar biasa dikalangan masyarakat. Media sosial pun banyak berbagai macam bentuknya dari Whatsapp, Facebook, Instagram, Game, LINE, Twitter, MiChat, Likee, SnapChat, CocoFun dan Tik Tok, maupun media sosial lainnya.³

Media sosial adalah evolusi teknologi pengembangan web baru berbasis Internet, memungkinkan orang untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan membentuk jaringan online untuk penyebaran konten mereka sendiri. Media sosial adalah media di Internet yang memungkinkan penggunanya untuk saling mewakili dan berinteraksi, bekerja sama,

³ anik Suryaningsih, “*Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta*” 7, No. 1 (2020).

berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

B. Aplikasi Tik Tok

1. Pengertian Aplikasi Tiktok

Aplikasi Tik Tok adalah aplikasi sosial media online berbasis video yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat di gunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat di pamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Menurut pendapat diatas aplikasi Tik Tok memiliki banyak efek yang unik dan menarik mempermudah pengguna untuk membuat konten vidio Tik Tok yang mereka inginkan. Dengan demikian banyak orang tertarik untuk mencoba membuat konten yang unik dengan aplikasi Tik Tok.⁴

TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video pendek berdurasi 15-60 detik. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan musik latar, efek visual, filter, dan elemen kreatif lainnya ke video mereka. Dengan penekanan pada konten visual yang pendek dan menarik, TikTok telah menjadi fenomena global di dunia media sosial.

⁴ Nadia Oktavia and Ike Sylvia, “*Hubungan Aktivitas Penggunaan Media Sosial dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMA N 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok*,” *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (December 29, 2021): halaman 8,

TikTok awalnya diluncurkan pada September 2016 oleh perusahaan teknologi China bernama ByteDance. Awalnya dikenal sebagai "Douyin" di China, platform tersebut kemudian diperkenalkan ke pasar internasional sebagai "TikTok". Aplikasi ini telah mendapatkan popularitas yang luas di seluruh dunia, terutama di kalangan remaja dan anak muda.⁵

Pengguna TikTok dapat membuat video dalam berbagai kategori, seperti tarian, komedi, vlog, musik, tantangan, tutorial, dan lainnya. Fitur inovatif seperti beragam pilihan musik, efek khusus, dan alat pengeditan sederhana memungkinkan pengguna membuat konten yang menarik dan menghibur dengan cepat. Fitur yang paling terkenal adalah "Pages for You" (FYP), di mana algoritma TikTok memilih video yang mungkin disukai pengguna berdasarkan minat dan perilaku mereka.

Tik Tok diciptakan dan dikembangkan oleh Zhang Yiming, seorang lulusan software engineer dari Universitas Nankai, China yang mendirikan perusahaan teknologi informasi ByteDance pada bulan Maret tahun 2012.⁶ Awalnya ByteDance meluncurkan aplikasi berita, Toutiao yang kini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga kemudian tren membuat Zhang Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih interaktif. Alasannya saat itu dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Tik Tok, suatu aplikasi berbagi video pendek, dibuat Zhang

⁵ Hidayati, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi Pai Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik."

⁶ Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar."halaman 9

untuk menjawab kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi oleh aplikasi yang ada saat ini. Aplikasi yang di negara asalnya dikenal dengan nama Douyin ini secara resmi diluncurkan pada bulan September 2016.

Banyaknya jumlah pengguna aktif dari masing-masing negara menjadi salah satu tanda Tik Tok mendapat sambutan baik di negara-negara tersebut. Tik Tok pada awalnya didesain untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, komedi, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan live berkembang begitu pesat di kawasan Asia Tenggara. Dari catatan unduhan di Google Play saja, Tik Tok mendapat unduhan dengan total lebih dari 100 juta. Tik Tok saat ini menempati posisi 10 besar aplikasi gratis terpopuler di Google Play Store di seluruh dunia, termasuk di Cina, Korea dan di Indonesia. Tik Tok dapat digunakan untuk menyiarkan aktivitas sehari-hari seorang pengguna ke pengguna Tik Tok lainnya. Pada halaman muka, pengguna akan disuguhkan dengan beragam video pengguna yang dapat ditonton. Untuk melihatnya, pengguna hanya perlu memilih salah satu dari mereka.

a. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Aplikasi Tiktok

Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tik Tok Menurut Mulyana menyatakan dua faktor yaitu Faktor internal & Faktor Eksternal, Faktor Internal sendiri merupakan faktor yang terdapat didalam diri seseorang seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian

(focus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Sedangkan Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.⁷

b. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengguna aplikasi Tik Tok dari dalam diri seseorang atau perasaan. Berarti apabila seseorang suka menggunakan aplikasi Tik Tok maka dia menggunakannya dan sebaliknya apabila ia tidak suka maka ia tidak menggunakannya. Seseorang yang ikut menggunakan aplikasi Tik Tok karena keinginan pada dirinya sendiri bukan di pengaruhi oleh orang lain.⁸

c. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang berasal dari lingkungan masyarakatnya. Aplikasi Tik Tok mempengaruhi seseorang yaitu faktor dari luar contohnya dari tetangga, teman sebaya yang menggunakan aplikasi Tik Tok membuat seseorang ikut menggunakan aplikasi Tik Tok. Dampak dari media sosial yang merupakan 15 bagian dari media informasi adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Apabila

⁷ Anisa Anisa and Ernawati Ernawati, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar," *Binomial* 3, no. 1 (March 31, 2020): halaman 11,

⁸ Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar."

seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tik Tok otomatis mahasiswa mungkin tidak mengenal aplikasi Tik Tok sehingga menjadi pengguna. Jadi dengan informasi yang mereka dapat bisa terpengaruh dengan aplikasi Tik Tok.⁹

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hilhard Bower dalam buku *Theories of Learning* mendefinisikan Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawaan kematangan.¹⁰

Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang, Untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning, Menurut Sumadi Suryabrata “Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan

⁹ suryaningsih, “*Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta.*”2020 hal 14

¹⁰ Rifqi Festiawan, “Belajar dan Pendekatan Pembelajaran,” 2020.,hal 08.

prestasi belajarnya rendah. Prestasi Belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan..

Dari pengertian Prestasi tersebut, maka pengertian Prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang ber Prestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih Prestasi tertentu. Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.¹¹

Belajar adalah proses yang kompleks di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan perilaku baru melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar. Ini melibatkan perubahan dalam pemahaman, perilaku, atau kognisi seseorang sebagai

¹¹ Lidia Lomu, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” 2020.

hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar tidak terbatas pada situasi formal di sekolah atau lembaga pendidikan saja, tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar dapat dilakukan melalui pengamatan, refleksi, percobaan, praktik, diskusi, atau interaksi dengan orang lain.¹²

Belajar melibatkan pemrosesan informasi, penyerapan pengetahuan baru, pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, perubahan sikap, dan penguasaan keterampilan baru. Yang juga melibatkan proses kognitif seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Belajar adalah proses aktif yang melibatkan partisipasi aktif individu dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru. Hal ini juga melibatkan penggunaan strategi belajar yang efektif seperti mengatur waktu, fokus, mempraktekkan apa yang dipelajari, dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada.

2. HUBUNGAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN PRESTASI BELAJAR DI MAN 2 KOTA KEDIRI

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, prestasi dan pembelajaran. Istilah prestasi dalam kamus sains populer diartikan sebagai hasil yang dicapai. Menurut Noehi Nasution, disimpulkan bahwa “belajar dalam arti luas dapat dipahami sebagai suatu proses yang memungkinkan

¹² Ghullam Hamdu and Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar” 12, no. 1 (2011): halaman 17.

timbulnya atau perubahan suatu tingkah laku dengan terbentuknya suatu tanggapan primer, dengan ketentuan perubahan atau terjadinya suatu tingkah laku itu baru”. bukan karena perubahan sementara karena sesuatu.¹³

Sementara itu, Muhibbin Syah sebagaimana yang diungkap Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, mengutip pendapat dari beberapa pakar psikologi tentang definisi belajar, di antaranya adalah: a) Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational psychology: The Teaching Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif Belajar ialah perubahan yang relatif menetap terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Biggs, dalam pendahuluan buku *Teaching of Learning*, mendefinisikan belajar dalam tiga rumusan, yaitu rumusan kuantitatif, rumusan institusional, dan rumusan kualitatif¹⁴

Seperti yang kita ketahui bahwa suatu hubungan itu memerlukan subjek atau perantara, seperti halnya dengan prestasi belajar. Didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran disekolah seorang peserta didik perlu mendapatkan hasil dari prestasi belajar yang baik. Didalam belajar agar dapat memperoleh sebuah perubahan atau peningkatan prestasi diperlukannya media. Media didalam proses pembelajaran merupakan

¹³ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, “*Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,*” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (July 31, 2018)

¹⁴ Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah.

bagian yang tak bisa dipisahkan dalam kegiatan proses belajar peserta didik supaya tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Platform media sosial semakin hari semakin meracuni generasi bangsa, salah satunya platform media sosial tiktok yang sampai hari ini banyak diakses oleh anak remaja bahkan anak-anak di bawah umur pun dapat mengakses media sosial tersebut. Sehingga banyak dari mereka yang kecanduan untuk terus menggunakan aplikasi tersebut, yang akhirnya membuat mereka lupa akan kewajiban kewajibannya sebagai seorang anak. Salah satunya adalah belajar, lalu adakah hubungan media sosial tik tok dengan prestasi belajar.

Sehingga hubungan antara media sosial TikTok dan prestasi belajar adalah kompleks. Siswa perlu menyadari dampak positif dan negatifnya serta mengambil tindakan yang bijak untuk menjaga keseimbangan antara hiburan digital dan prestasi akademik yang berkualitas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan atau terjadinya variabel terikat.¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media sosial Tiktok (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang disebabkan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri (Y). Penelitian ini berusaha untuk menunjukkan hubungan antara variabel

¹⁵ Sugiyono (2014)

independen dan variabel dependen. Berikut adalah diagram kerangka konseptual penelitian ini:

